DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)
http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
E-I SN : 2722-7839, P-I SN : 2746-7732
Vol. 3 No. 2 Desember, 391-400

PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN

Yohana Lasria Siahaan[1], Parlaungan Gabriel Siahaan[2], Novridah Reanti Purba[3], Difa Dwi Putri[4], Nabila Syahfitri[5], Ema Tesalonika Simangunsong[6], Putri Lestari Simbolon[7], Christnamy Ayu Pertiwi[8], Valdo Rekson Nainggolan L[9]

Email : yohanalasriasiahaan@gmail.com, parlaungansiahaan@unimed.ac.id, novridapurba1@gmail.com, difadwiputri482@gmail.com, nsyahfitri18@gmail.com, tesalonikaa2402@gmail.com, simbolonputri27@gmail.com, christnamy.sihole@gmail.com, valdorekson303@gmail.com

[123456,7,8,9] Program Studi Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam , Universitas Negeri Medan, Indonesia

Abstrak

Media sosial merupakan salah satu sarana yang sering digunakan oleh seluruh masyarakat dunia. Salah satu nya adalah aplikasi TikTok. TikTok adalah sebulah aplikasi yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat dari berbagai usia. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dokumentasi. Jumlah responden yang ingin di teliti yaitu 30 responden. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati hasil belajar siswa terhadap penggunaan aplikasi TikTok di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 01 Medan menganggap bahwa TikTok dapat menggangu waktu belajar mereka. Hal ini terlihat dari data yang bersumber kuesioner yang didapatkan dari responden.

Kata Kunci: Tiktok, Hasil Belajar, Siswa

Abstract

Social media is a tool that is often used by people around the world. One of them is the TikTok application. TikTok is an application that is currently widely used by people of various ages. The method in this research is quantitative with data collection techniques, namely observation, questionnaires, documentation. The number of respondents who wanted to be researched was 30 respondents. The aim of this research is to observe student learning outcomes regarding the use of the TikTok application at SMP Muhammadiyah 01 Medan. The results of the study showed that most of the ninth grade students of SMP Muhammadiyah 01 Medan considered that TikTok could interfere with their study time. This can be seen from the data sourced from the questionnaire obtained from respondents.

Kata Kunci: *Tiktok, Learning Outcomes, Students*

Info Artikel : Diterima Oktober 2024 | Disetui November 2024 | Dipublikasikan Desember 2024

Pendahuluan

Media sosial merupakan salah satu sarana yang sering digunakan oleh seluruh masyarakat dunia, terdapat banyak jenis media sosial yang ada namun salah satu media sosial yang paling populer penggunaan nya di segala usia apalagi pada usia remaja ialah aplikasi media sosial Tiktok (Wumbu, 2021).

TikTok, sebagai salah satu platform media sosial paling populer, khususnya di kalangan remaja, telah menjadi fenomena global. Kemudahan akses dan konten yang menarik membuat aplikasi ini semakin diminati. Di SMP Muhammadiyah 01 Medan, siswa kelas IX yang sedang dalam fase penting dalam pendidikan, juga tidak luput dari pengaruh TikTok. Platform ini menawarkan potensi besar sebagai alat pembelajaran yang inovatif, namun di sisi lain juga berpotensi mengalihkan perhatian siswa dari tugas akademis (Asyari & Mirannisa, 2022).

Penggunaan TikTok di kalangan siswa menghadirkan tantangan dan peluang bagi pendidik. Di satu sisi, TikTok dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Namun, di sisi lain penggunaan yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa dan dapat mempengaruhi sikap, nilai, dan pandangan hidup remaja (Bujuri et al., 2023).

Memahami hubungan antara penggunaan TikTok dan hasil belajar siswa menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh TikTok terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan orang tua dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran yang efektif (Daniati et al., 2022).

TikTok, dengan format videonya yang singkat dan menarik, menawarkan berbagai konten edukatif. Banyak kreator yang menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Namun, di sisi lain ada risiko penggunaan TikTok yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian siswa dari tugas-tugas akademis (Annisa et al., 2023).

Munculnya TikTok menghadirkan tantangan baru bagi pendidik. Di satu sisi, TikTok dapat menjadi alat yang inovatif untuk menyampaikan materi pelajaran. Di sisi lain, penggunaan yang tidak terkendali dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa (Mariati, 2023). Guru dan sekolah perlu mencari cara untuk mengintegrasikan teknologi seperti TikTok ke dalam proses pembelajaran agar tetap relevan dengan minat siswa (Amelia & Ma'arif, 2022).

Dengan kemajuan teknologi informasi, generasi muda sekarang ini terpapar pada berbagai informasi dan perspektif yang berbeda melalui media sosial (Pambudi et al., 2019). TikTok, sebagai salah satu platform yang populer, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara siswa mengakses dan memproses informasi. Penggunaan TikTok dapat mempengaruhi motivasi belajar, fokus, dan bahkan hasil akademik siswa (Marini, 2019).

Selain sebagai sumber hiburan dan informasi, TikTok juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan sikap, nilai, dan pandangan hidup remaja. Interaksi yang intens dengan konten di TikTok dapat membentuk pola pikir dan perilaku remaja (Sari & Utami, 2019). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana TikTok membentuk sikap dan perilaku generasi muda, terutama dalam konteks pembelajaran (Simatupang et al., 2020).

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah dampak TikTok terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Konten yang beragam dan menarik di TikTok dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa untuk belajar. Namun, penggunaan yang berlebihan juga dapat mengalihkan perhatian siswa dari tugas-tugas akademis (Setyaningsih et al., 2020).

Metode

Dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pengaruh media sosial TikTok terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Teknik ini digunakan untuk mengukur hubungan antara frekuensi penggunaan TikTok dan hasil belajar akademik siswa. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur dua variabel utama : penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran dan nilai akademik siswa (Haryadi & Al Kansaa, 2021).

Dengan menerapkan statistik deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang menggunakan TikTok dan yang tidak. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang jelas dan berbasis data tentang dampak TikTok terhadap proses belajar siswa, serta memberikan rekomendasi untuk memanfaatkan media sosial dalam konteks pendidikan yang lebih efektif (Noviana & Solichin, 2021).

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini, dimana satu sama lain mempunyai fungsi yang berbeda dan hendaknya dapat digunakan secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang digali (Al Mawaddah et al., 2021). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu :

A. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dengan cara mengamati langsung perilaku atau kejadian yang terjadi umtuk mendapatkan informasi yang mendalam. Peneliti juga dapat memilih untuk terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati (partisipatif) atau hanya mengamati dari luar (non-partisipatif). Observasi memiliki keunggulan dalam memberikan data yang lebih akurat karena berdasarkan perilaku nyata, namun memerlukan waktu yang lama dan berpotensi bis ajika tidak dilakukan secara objektif (Maulidina & Bhakti, 2020).

B. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan sebuah daftar pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pernyataan dalam kuesioner dapat berupa pernyataan terbuka, di mana responden bebas menjawab dengan jawaban yang sudah ditentukan. Kuesioner bisa diberikan secara langsung, melalui google form ataupun berbentuk kertas. Meski efisien dalam hal waktu dan biaya, teknik ini memiliki kekurangan, seperti kemungkinan jawaban yang kurang jujur atau kesalahan dalam memahami pernyataan (Ulfaida & Pahlevi, 2021).

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan dokumentasi penting yang menunjang kelengkapan data. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber insani, sumber ini terdiri dari sumber rekaman dan dokumen. Rekaman digunakan untuk tulisan atau pertanyaan yang diarsipkan oleh individual dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa (Arisanti & Subhan, 2018).

Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif akan digunakan untuk mengukur pengaruh media sosial TikTok terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Teknik ini digunakan untuk mengukur hubungan antara frekuensi penggunaan TikTok dan hasil belajar akademik siswa. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur dua variabel utama: penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran dan nilai akademik siswa (Dunn & Kennedy, 2019).

Dengan menerapkan statistik deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang menggunakan TikTok dan yang tidak. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang jelas dan berbasis data tentang dampak TikTok terhadap proses belajar siswa, serta memberikan rekomendasi untuk memanfaatkan media sosial dalam konteks pendidikan yang lebih efektif.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 01 Medan, yang beralamat di Jl. Demak No. 3 Medan, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki banyak siswa kelas IX yang aktif

menggunakan media sosial, khususnya TikTok, dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 01 Medan sebagai lokasi utama penelitian. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya tingkat penggunaan media sosial, khususnya TikTok, di kalangan siswa sekolah menengah pertama yang berpotensi memengaruhi prestasi belajar mereka. Lokasi penelitian ini juga mendukung akses ke data dan subjek penelitian, yaitu siswa kelas IX, yang menjadi fokus dalam penelitian ini (Goudeau et al., 2021).

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan dilakukan pada hari Rabu, 6 November 2024 s/d Selesai. Proses penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan laporan. Tahap persiapan, yang mencakup pengumpulan izin dan koordinasi dengan pihak sekolah. Sampel penelitian adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan dalam sebuah penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, jumlah siwa yang diambil sebanyak 34 responden sehingga penelitian ini mampu memperoleh hasil yang akurat.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian yang akan disajikan dalam bagian hasil dan pembahasan diperoleh melalui penggunaan berbagai metode yang dipilih oleh peneliti, yaitu observasi, kuisioner dan dokumentasi. Pada observasi peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung perilaku atau kejadian yang terjadi pada subjek penelitian.Pada metode kuisioner peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan memberikan sebuah pertanyaan tertulis kepada responden untuk di isi.

Kuisioner dapat berupa pertanyaan terbuka ataupun tertutup. Sedangkan pada metode dokumentasi penelitian melakukan pengumpulan data dengan dokumentasi penting yang menunjang kelengkapan data (Turan et al., 2018). Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber insani, sumber ini terdiri dari sumber rekaman dan dokumen. Rekaman digunakan untuk tulisan atau pertanyaan yang diarsipkan oleh individual dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa (Hwang et al., 2021).

Pada aspek dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh media sosial tiktok dalam hasil belajar siswa kelas XI di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Penelitian yang telah kami lakukan di SMP Muhammadiyah 01 Medan ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media sosial TikTok dalam hasil belajar siswa kelas 9. Dengan responden peserta didik kelas sembilan (IX) dalam pengumpulan informasi kuisioner sebanyak 34 responden. Hasil penelitian ini menggunakan 5 jenis pernyataan dimana siswa akan dihadapkan pada 5 opsi yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Ragu Ragu (RR) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 1. Hasil Data Kuesioner

No.	Pernyataan Kuesioner	SS	S	RR	TS	STS
1.	Waktu yang saya habiskan di tiktok mempengaruhi waktu belajar saya.	0	14	7	12	1
2.	Saya yakin bahwa tiktok dapat menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan prestasi belajar.	3	12	15	3	1
3.	Penggunaan tiktok secara teratur dapat meningkatkan pemahaman saya terhadap materi pelajaran.	1	12	15	2	3
4.	Saya merasa tiktok lebih banyak menghasilkan perhatian saya daripada belajar.	2	15	8	11	0

5.	Video edukasi di tiktok dapat menjadi sumber belajar yang efektif.	15	13	5	1	0
	Jumlah	**21**	**66**	**50**	**29**	**5**

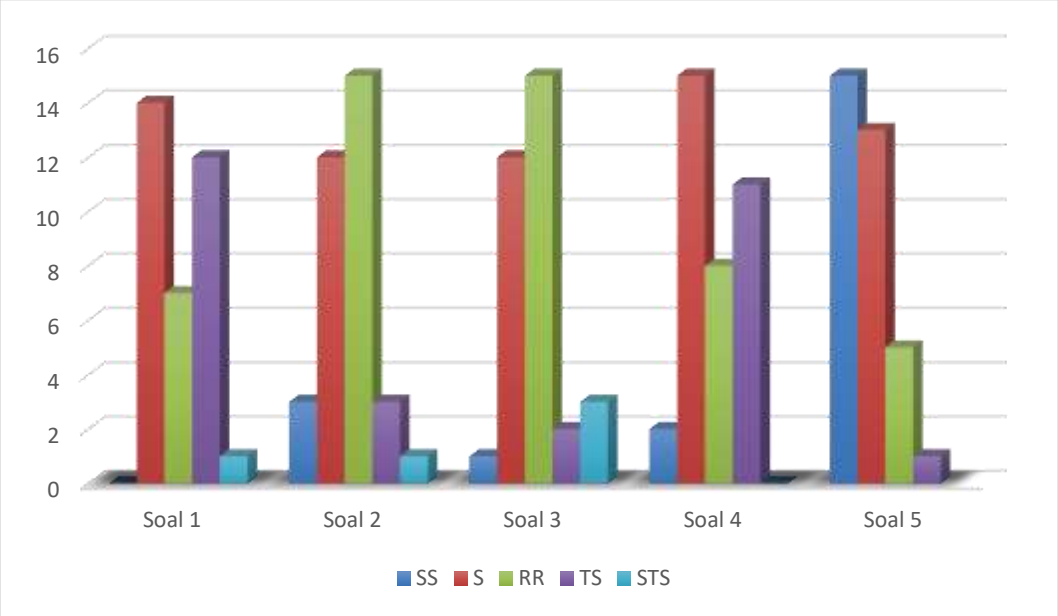

Tabel 1. Grafik hasil data Kuesioner siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, terdapat perbedaan dalam tanggapan pernyataan nomor 1. Sebanyak 0 responden sangat setuju, 14 responden setuju, 7 responden ragu-ragu, 12 responden tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju. Oleh karena itu, banyak responden yang memilih setuju bahwa waktu yang dihabiskan siswa dapat mempengaruhi waktu belajar mereka.

Kemampuan untuk mengendalikan diri ketika menggunakan media sosial TikTok sangat berpengaruh pada waktu belajar mereka. Siswa yang mempunyai kontrol diri yang baik lebih mampu menyesuaikan kapan mereka harus berhenti menggunakan TikTok dan kapan harus mulai belajar.

Keterampilan mereka dalam mengelola waktu adalah faktor kunci. Siswa yang sudah terbiasa dalam mengatur waktu dengan baik mungkin tidak merasa bahwa TikTok mengganggu waktu belajar mereka, sedangkan yang kurang teratur bisa merasa terganggu.

Motivasi belajar atau tujuan belajar individu bisa memengaruhi bagaimana penggunaan TikTok dapat mempengaruhi waktu belajar mereka. Seseorang dengan target belajar yang jelas lebih mempunyai semangat belajar yang sangat tinggi dan membuat mereka dapat mengurangi waktu untuk membuka media sosial (Falck et al., 2018).

Lama waktu yang digunakan di aplikasi TikTok akan mempengaruhi dampaknya. Penggunaan yang terlalu berlebihan berpotensi mengganggu waktu belajar mereka, terutama jika siswa merasa sulit untuk berhenti atau merasa “kecanduan” dengan konten yang ada (Bal-Taştan et al., 2018).

Media sosial seperti TikTok menawarkan hiburan dan interaksi sosial. Kebutuhan untuk tetap terhubung atau mengikuti tren sosial dapat mempengaruhi durasi penggunaan dan frekuensi akses, sehingga berdampak pada alokasi waktu belajar.

Beberapa pengguna mungkin merasa bahwa TikTok menyediakan konten edukatif yang bisa bermanfaat. Ini dapat mempengaruhi bagaimana mereka melihat dampak TikTok terhadap waktu belajar, apakah sekadar hiburan atau bisa juga sebagai sumber informasi.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, terdapat perbedaan dalam tanggapan pernyataan nomor 2. Sebanyak 3 responden sangat setuju, 12 responden setuju, 15 responden ragu-ragu, 3 responden tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju. Oleh karena itu, banyak responden yang memilih ragu-ragu terhadap TikTok dapat menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.

TikTok menawarkan format video pendek menarik yang dapat memotivasi siswa dalam belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa konten yang interaktif dan kreatif dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Rahmat, 2018).

Selain itu, platform ini mendukung pembelajaran kolaboratif karena siswa dapat berkolaborasi dan bertukar ide. Namun, beberapa siswa mungkin ragu dan memiliki kekhawatiran terhadap gangguan dari konten non-pendidikan di TikTok.

Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengelola penggunaan aplikasi ini agar siswa tetap fokus pada tujuan pembelajarannya. Penyebab ketidakinginan siswa adalah karena banyak siswa yang merasa bahwa konten yang diberikan belum tentu relevan dengan pembelajarannya.

Meskipun video instruksional atau video panduan tersedia, banyak orang mempertanyakan apakah video tersebut akan membantu meningkatkan kinerja karena fokusnya pada hiburan. TikTok dikenal sebagai platform hiburan, namun juga bisa menjadi sumber pengalih perhatian. Keingintahuan dan pengaruh teman dapat memengaruhi penggunaan TikTok Anda.

Beberapa siswa kurang percaya diri dalam menggunakan TikTok sebagai alat pembelajaran karena takut tidak dapat memahami atau menerapkan informasi yang diterimanya. Banyak pelajar yang memiliki sikap negatif terhadap media sosial secara umum, terutama mengingat dampak negatifnya terhadap kesehatan mental dan prestasi akademik.

Ketakutan ketinggalan tren TikTok dapat membuat siswa lebih fokus pada konten hiburan dibandingkan konten pendidikan, sehingga memperkuat keraguan terhadap efektivitas platform tersebut. Siswa mungkin bertanya-tanya apakah penggunaan Tik Tok memiliki manfaat jangka panjang bagi pendidikannya atau hanya sekedar hiburan sementara.

Meskipun beberapa siswa mungkin menganggap TikTok bermanfaat, karena komitmen akademis dan ekstrakurikuler mereka, mereka mungkin merasa bahwa mereka tidak memiliki cukup waktu untuk menggunakan TikTok secara efektif sebagai alat pembelajaran.

Oleh karena itu, beberapa orang mungkin tidak merasa bahwa TikTok menimbulkan ketidakpastian dalam penilaian mereka. Beberapa siswa lebih percaya diri dengan metode pembelajaran tradisional namun skeptis terhadap penggunaan media sosial dalam lingkungan pendidikan.

Aplikasi TikTok memiliki istilah "fyp", video "fyp" biasanya merupakan video yang paling banyak dicari. Jika Anda menyukai jenis video tersebut, Anda akan melihat video dengan jenis yang sama, biasanya dengan "fyp" juga.

Jika sebuah video menjadi viral dan diposting di halaman beranda pengguna TikTok, remaja yang menyukai dan terus-menerus menonton video yang bersifat kriminal atau kekerasan mungkin dapat mengontrol perilaku siswa yang menggunakan TikTok terlalu intensif hal tersebut dapat berubah dan berdampak negatif. Hal ini tidak hanya mempengaruhi perilaku dan kepribadian siswa, tetapi juga cara berpikir siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, terdapat perbedaan dalam tanggapan pernyataan nomor 3. Sebanyak 1 responden sangat setuju, 12 responden setuju, 15 responden ragu-ragu, 2 responden tidak setuju, dan 3 responden sangat tidak setuju. Oleh karena itu, banyak responden yang memilih ragu ragu terhadap penggunaan tiktok yang secara teratur dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

TikTok menyediakan konten dalam format video pendek, yang bisa menjadi efektif jika materinya disusun dengan baik dan relevan dengan kebutuhan pelajaran. Kualitas konten yang jelas, benar dan menarik itu penting untuk membuat belajar jadi lebih efektif.

Beberapa pelajar lebih mudah paham pada informasi yang disajikan secara visual dan melalui video singkat. Namun ada beberapa yang suka belajar dengan cara pembelajaran tradisional. Tiktok lebih bermanfaat bagi mereka yang memiliki gaya belajar visual atau video singkat.

For You Page (FYP) tiktok dirancang untuk menunjukkan konten yang sesuai dengan minat pengguna. Jika seorang pelajar sering mencari konten edukatif, fyp akan menyesuaikan dan menampilkan lebih banyak konten serupa, yang bisa meningkatkan pemahaman materi pelajaran.

Durasi video TikTok yang singkat mengharuskan pembuat konten untuk menyampaikan informasi secara padat dan jelas. Ini sangat baik untuk memperkenalkan konsep dasar atau mengulas materi pelajaran. Format video pendek TikTok sangat cocok untuk menyampaikan informasi secara ringkas dan padat.

Siswa dapat dengan cepat memahami inti dari suatu materi pelajaran. Meskipun efektif untuk materi dasar, format video pendek TikTok mungkin kurang cocok untuk membahas topik yang kompleks dan membutuhkan penjelasan yang lebih mendalam.

Meskipun TikTok dapat digunakan sebagai media edukasi, sifatnya yang interaktif dan hiburan bisa menjadi pengalih perhatian jika tidak digunakan dengan bijak. Penggunaan yang tidak terkontrol bisa membuat pelajar terdistraksi dari materi yang seharusnya dipelajari.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, terdapat perbedaan dalam tanggapan pernyataan nomor 4. Sebanyak 2 responden sangat setuju, 15 responden setuju, 8 responden ragu-ragu, 11 responden tidak setuju, dan 0 responden sangat tidak setuju.

Oleh karena itu, banyak responden yang memilih setuju terhadap TikTok lebih banyak menghasilkan perhatian siswa daripada belajar dikarenakan isi konten tiktok yang menghibur dan durasi video nya yang sesuai di inginkan. Sedangkan bagi siswa yang memberikan pernyataan tidak setuju tersebut mereka memiliki motivasi belajar yang lebih baik dan memiliki jadwal belajar yang telah di atur sehingga aktivitas bermain tiktok tersebut tidak menggangu mereka.

Hal yang membuat isi konten menarik karna sistem fyp yang dimiliki oleh aplikasi tersebut. For You Page (FYP) TikTok memiliki reputasi yang bagus dan inovatif dalam menghadirkan konten yang relevan dan menarik bagi pengguna. Melalui halaman “For You” atau “Untuk Anda”, TikTok menyajikan video-video berdasarkan riwayat aktivitas pengguna.

Faktor yang mempengaruhi tampilan konten di halaman ini meliputi riwayat pencarian, akun - akun baru yang diikuti oleh pengguna, hashtag, suara (sound), efek, dan topik yang sedang tren. Fyp TikTok memberikan setiap video kesempatan yang sama untuk menjadi viral, tidak tergantung pada popularitas pembuat konten.

Pengguna yang mendapatkan rekomendasi konten yang sesuai dengan preferensinya akan semakin sering menggunakan TikTok dalam menghabiskan waktu luangnya untuk scrolling konten-konten lain. Keseruan scrolling TikTok menyebabkan atensi dari pengguna teralihkan sepenuhnya pada media sosial tersebut, hal ini dapat memberikan efek negatif pada pengguna yang secara langsung akan berdampak pada kehidupan dan kegiatan sehari-hari.

Efek yang dihasilkan oleh Tiktok tersebut, juga berpotensi menghasilkan efek negatif seperti kecanduan dan berimplikasi pada sistem kerja otak. Hal inilah yang menggangu waktu belajar para siswa tersebut.

Berdasarkan data yang telah diperoleh diatas, terdapat perbedaan pendapat pada pernyataan no 5 dari kuesioner. Sebanyak 15 orang siswa memliih sangat setuju bahwa penggunaan tiktok dalam memberikan video edukasi pembelajaran sangat berguna bagi siswa, Sebanyak 13 orang siswa memilih setuju dengan penggunaan tiktok sebagai edukasi, tetapi ada 5 orang siswa ragu ragu dari pernyataan no 5 tersebut. Dan sebanyak 1 orang siswa memilih tidak setuju dengan pernyataan itu.

Media pembelajaran merupakan alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Salah satu penerapan media pembelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar yaitu aplikasi Tiktok.

Tiktok merupakan aplikasi yang pengguna gunakan bisa membuat video musik mereka sendiri dan bebas mengekspresikan diri. Pengguna bisa memanfaatkannya untuk berbagi cerita, mengeluarkan uneg-uneg, memberikan kata motivasi, memberikan informasi tertentu, penampilan tari, unjuk bakat atau yang lainnya.

Oleh karena itu, aplikasi Tiktok menjadi primadona, digandrungi dan menarik minat peserta didik. Dapat disimpulkan, bahwa aplikasi TikTok adalah aplikasi yang memberikan special effects yang unik dan menarik sehingga dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah dan dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman teman atau pengguna lainnya.

Keunikan dan kelebihan fitur yang dimiliki oleh media sosial Tiktok membuat banyak siswa kecanduan dengan media sosial yang satu ini bahkan anak anakpun banyak yang kecanduan menggunakan media sosial Tiktok. Sehingga dapat mempersingkat waktu belajar mereka dirumah karena terlalu asik bermain tiktok.

Berdasarkan secara keseluruhan, penggunaan aplikasi TikTok dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi siswa. Dampak positif nya seperti:

1. Platform Kreativitas: TikTok memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui video pendek yang dilengkapi dengan berbagai fitur menarik, seperti musik, efek visual, dan alat pengeditan yang mudah digunakan. Hal ini memberi kebebasan bagi penggunanya untuk berinovasi.
2. Peningkatan Keterampilan Digital: Pengguna TikTok dapat belajar dan mengasah keterampilan dalam pengeditan video, storytelling, serta memahami cara kerja algoritma dan strategi pemasaran konten yang efektif, yang bermanfaat di dunia digital saat ini.
3. Peluang Bisnis dan Branding: TikTok memberikan peluang bagi individu dan bisnis untuk memperkenalkan produk atau jasa mereka dengan cara yang menarik dan interaktif, memungkinkan mereka menjangkau audiens yang lebih luas. Banyak orang yang telah membangun personal branding dan mengembangkan usaha mereka melalui platform ini.
4. Sumber Inspirasi dan Hiburan: Banyaknya konten di TikTok yang beragam memberi hiburan serta informasi baru yang dapat menginspirasi penggunanya dalam berbagai bidang, seperti seni, gaya hidup, motivasi, dan pendidikan.
5. Membangun Komunitas dan Jaringan: TikTok membantu pengguna untuk terhubung dengan orang-orang yang memiliki minat dan hobi yang sama, membangun komunitas, dan berkolaborasi dalam pembuatan konten.
6. Sarana Edukasi: Banyak kreator yang memanfaatkan TikTok sebagai media untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami, menjadikannya sumber belajar yang interaktif.

   Adapun dampak negatifnya yaitu:

A. Distraksi: TikTok sering kali menjadi pengalihan perhatian utama bagi siswa, mengalihkan fokus mereka dari tugas belajar dan mengurangi waktu belajar efektif.
B. Kecanduan: Fitur-fitur TikTok yang dirancang untuk membuat pengguna terus terlibat dapat menyebabkan kecanduan, sehingga siswa sulit untuk berhenti menggunakan aplikasi ini.

Konten yang tidak relevan: Tidak semua konten di TikTok bersifat edukatif. Banyak konten yang tidak relevan dengan materi pelajaran dan justru dapat menghambat proses belajar.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan data yang ada, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IX SMP

Muhammadiyah 01 Medan menganggap bahwa TikTok dapat menggangu waktu belajar mereka. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang memiliki opsi "SS" (Sangat Setuju) pada penyataan pertama. Namun, ada juga sebagian siswa yang berpendapat bahwa tiktok dapat menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan prestasi belajar. Mereka beranggapan bahwa konten edukasi di TikTok dapat menjadi sumber belajar yang efektif.

Penggunaan TikTok dapat berdampak positif maupun negatif terhadap prestasi akademik siswa. Dampak positifnya adalah TikTok dapat menjadi sumber belajar yang inovatif dan menarik, terutama bagi siswa yang lebih menyukai pembelajaran visual. Namun, dampak negatifnya adalah TikTok dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar yang lebih penting, sehingga berpotensi menurunkan prestasi akademik mereka.

Daftar Pustaka

Al Mawaddah, A. W., Hidayat, M. T., Amin, S. M., & Hartatik, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3109–3116. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i5.1288

Amelia, N. P., & Ma'arif, S. (2022). Pengaruh Pengguna Media Sosial Tiktok Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa Kelas Iv Di Sd. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(4), 1201–1207. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31949/Jcp.V8i4.2885

Annisa, R. N., Dewi, D. A., & Nurhayati, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Dalam Proses Pembelajaran. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, *6*(2), 346–352. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.58401/Dirasah.V6i2.923

Arisanti, D., & Subhan, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim Di Smp Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *3*(2), 61–73. Https://Doi.Org/10.25299/Althariqah.2018.Vol3(2).2322

Asyari, A., & Mirannisa, M. (2022). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Ma Miftahul Ishlah Tembelok. *Islamika*, *4*(3), 421–432. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.36088/Islamika.V4i3.1977

Bal-Taştan, S., Davoudi, S. M. M., Masalimova, A. R., Bersanov, A. S., Kurbanov, R. A., Boiarchuk, A. V, & Pavlushin, A. A. (2018). The Impacts Of Teacher's Efficacy And Motivation On Student's Academic Achievement In Science Education Among Secondary And High School Students. *Eurasia Journal Of Mathematics, Science And Technology Education*, *14*(6), 2353–2366. Https://Doi.Org/10.29333/Ejmste/89579

Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran: Analisis Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(2), 112–127. Https://Doi.Org/Http://Dx.Doi.Org/10.30659/Pendas.10.2.112-127

Daniati, N., Darliana, E., & Alwina, S. (2022). Korelasi Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ips Semester V Stkip Al-Maksum Langkat. *Jurnal Berbasis Sosial*, *2*(1), 38–44.

Dunn, T. J., & Kennedy, M. (2019). Technology Enhanced Learning In Higher Education; Motivations, Engagement And Academic Achievement. *Computers & Education*, *137*, 104–113. Https://Doi.Org/10.1016/J.Compedu.2019.04.004

Falck, O., Mang, C., & Woessmann, L. (2018). Virtually No Effect? Different Uses Of Classroom Computers And Their Effect On Student Achievement. *Oxford Bulletin Of Economics And Statistics*, *80*(1), 1–38. Https://Doi.Org/10.1111/Obes.12192

Goudeau, S., Sanrey, C., Stanczak, A., Manstead, A., & Darnon, C. (2021). Why Lockdown And Distance Learning During The Covid-19 Pandemic Are Likely To Increase The Social Class

Achievement Gap. *Nature Human Behaviour*, *5*(10), 1273–1281. Https://Doi.Org/10.1038/S41562-021-01212-7

Haryadi, R., & Al Kansaa, H. N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, *7*(1), 68–73. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.36835/Attalim.V7i1.426

Hwang, G.-J., Wang, S.-Y., & Lai, C.-L. (2021). Effects Of A Social Regulation-Based Online Learning Framework On Students' Learning Achievements And Behaviors In Mathematics. *Computers & Education*, *160*, 104031. Https://Doi.Org/10.1016/J.Compedu.2020.104031

Mariati, M. (2023). Analisis Dampak Media Sosial Tik-Tok Terhadap Rendahnya Hasil Belajar Afektif Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, *2*(1), 38–44. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.59584/Jundikma.V2i1.9

Marini, R. (2019). *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*. Uin Raden Intan Lampung.

Maulidina, S., & Bhakti, Y. B. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Pada Konsep Pelajaran Fisika. *Orbita: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, *6*(2), 248. Https://Doi.Org/10.31764/Orbita.V6i2.2592

Noviana, N. E., & Solichin, M. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online (Whatsapp Dan Zoom) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, *9*(2), 60–64. Https://Doi.Org/10.26740/Jupe.V9n2.P60-64

Pambudi, R., Afghohani, A., & Farahsanti, I. (2019). Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan*, *28*(2), 175–182. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.32585/Jp.V28i2.345

Rahmat, A. Y. (2018). The Effect Of Using Educational Multimedia In Dictation On Students' Listening Comprehension At Ma Darul Hikmah Pekanbaru. *J-Shmic : Journal Of English For Academic*, *5*(1), 1–19. Https://Doi.Org/10.25299/Jshmic.2018.Vol5(1).1096

Sari, A. P., & Utami, N. (2019). Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 13 Kerinci. *Jurnal Wahana Konseling*, *2*(1), 1. Https://Doi.Org/10.31851/Juang.V2i1.2647

Setyaningsih, S., Rusijono, R., & Wahyudi, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerajaan Hindu Budha Di Indonesia. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, *20*(2). Https://Doi.Org/10.30651/Didaktis.V20i2.4772

Simatupang, N. I., Sitohang, S. R. I., Situmorang, A. P., & Simatupang, I. M. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, *13*(2), 197–203. Http://Repository.Uki.Ac.Id/Id/Eprint/2595

Turan, Z., Meral, E., & Sahin, I. F. (2018). The Impact Of Mobile Augmented Reality In Geography Education: Achievements, Cognitive Loads And Views Of University Students. *Journal Of Geography In Higher Education*, *42*(3), 427–441. Https://Doi.Org/10.1080/03098265.2018.1455174

Ulfaida, U., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa Pada Kelas X Otkp Di Smkn1 Lamongan. *Jurnal Edukasi*, *8*(2), 25–31. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.19184/Jukasi.V8i2.26902

Wumbu, Y. L. E. (2021). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Gaya Komunikasi Siswa Sdn 18 Kinali Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (Jkomdis)*, *1*(3), 92–99. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.47233/Jkomdis.V1i3.193